BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pengumpulan, dan analisis terhadap data-data sekunder yang digunakan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Rasio Ketergantungan Fiskal tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Era Pandemi. Artinya tinggi-rendahnya rasio ketergantungan fiskal tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan karena keterbatasan anggaran belanja APBN yang dialokasikan untuk Transfer ke Daerah dan Dana Desa yang hanya berkisar sepertiga atau 30-36% dari APBN sehingga perlu konsolidasi yang lebih baik antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengoptimalkan kemampuan fiskal yang dibagikan ke daerah. Sedangkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Era Pandemi. Artinya tinggi-rendahnya rasio kemandirian keuangan daerah memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan ketika pemerintah daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang semakin besar maka rasio kemandirian keuangan daerah juga akan semakin tinggi, karena PAD merupakan faktor yang penting dari kemandirian suatu daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran dari peneliti terkait penelitian ini adalah :

1. **Pemerintah**

   Adanya desentralisasi fiskal dan otonomi diharapkan menjadi suatu dorongan bagi pemerintah daerah untuk dapat mengelola pemerintahan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Daerah yang memiliki desentralisasi fiskal yang baik merupakan cerminan daerah yang memiliki pengelolaan yang baik serta kinerja pemerintahan yang efektif. Pemerintah daerah diharapkan untuk lebih menggali potensi-potensi daerah yang akan menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah guna membantu pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Selain itu, pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah diharapkan lebih memperhatikan tingkat kemandirian keuangan daerah agar daerah dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat

2. **Peneliti Selanjutnya**

   Peneliti berharap dapat ditambahkan beberapa variabel independen baru dalam penelitian yang sejenis agar mengetahui variabel pengukuran kinerja lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Meskipun pada penelitian ini peneliti telah berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian, namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil kebenarannya.
2. Terbatasnya data penelitian berupa Laporan Realisasi Anggaran pada tahun 2022 yang tersedia pada *website* DJPK masih dalam bentuk data sementara sehingga hasil penelitian dapat berubah.

5.3.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis, berikut implikasi penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah yang berupa rasio ketergantungan fiskal dan rasio kemandirian keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada pemerintah provinsi Indonesia.

2. Implikasi Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam perencanaan dan peningkatan pendapatan asli daerah sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.